

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Hutang Usaha Untuk Memaksimalkan Cash Management

Ahmad Bukhori Muslim^{1*}, Edi Tri Wibowo², Kuwat Riyanto³, Dian Sulistyorini Wulandari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*Email : ahmadbukhori@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 12 Maret 2023

Direvisi : 08 April 2023

Dipublikasikan : 20 Juni 2023

Abstrak

Salah satu alat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bagi pembelian kredit melalui penerapan sistem informasi akuntansi hutang dagang. Melalui kegiatan penerapan sistem informasi akuntansi khususnya pembelian dan hutang dagang diharapkan setiap aktivitas kegiatan perusahaan dapat teratur dan terkendali dengan baik. Target khusus yang ingin dicapai melalui pendampingan adalah penyusunan dan implementasi penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang dagang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Metode yang dipakai dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan penyusunan sistem pembelian dan hutang dagang, pengawasan, mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, pengendalian pengeluaran dana perusahaan dan menjaga kelancaran operasional perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka kami selaku dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa akan mengajukan ke manajemen PT Suzuki Indomobil Motor untuk memberikan penyuluhan dan lokakarya di unit usaha perusahaan dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan hutang dagang Untuk Memaksimalkan Cash Management".

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Hutang Dagang, Cash Management

Abstract

One of the tools to improve the quality of decision-making for credit purchases is the application of a trade payable accounting information system. Through the activities of implementing accounting information systems, especially purchases and accounts payable, it is hoped that every activity of the company can be organized and well controlled. Specific targets to be achieved through mentoring are the preparation and implementation of the application of purchasing and accounts payable accounting information systems to improve the quality of decision-making. The method used is to provide counseling and training in the preparation of purchasing and accounts payable systems, monitor them, reduce deviations that occur, control the release of company funds, and maintain the smooth operation of the company. To improve the company's performance, we, as lecturers at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, University of Pelita Bangsa, will propose to the management of PT Suzuki Indomobil Motor to provide counseling and workshops in the company's business units with the title "Implementation of Purchase Accounting Information Systems and Accounts Payable to Maximize Cash Management".

Keywords: Accounting Information System, Purchasing, Accounts Payable, Cash Management

PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang terus berkembang persaingan yang ketat harus dihadapi, perusahaan semakin dituntut untuk melakukan proses operasional secara efektif dan efisien

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

untuk membantu para manajer dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses operasional perusahaan seperti pembelian, penjualan, produksi, pemasaran, pencatatan akuntansi dan aktivitas operasional lainnya diperlukan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu agar keputusan yang dibuat dapat sesuai dengan sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi yang baik diperlukan (Ulum & Sulistiowati, 2018).

Peran sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi pembelian dapat digunakan untuk menjamin kelancaran proses pembelian bahan baku dan barang dagangan dari pemasok. Proses pembelian yang melibatkan beberapa divisi atau bagian dalam perusahaan perlu diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur pembelian banyak juga dapat terjadi kekacauan-kekacauan dimana salah satu penyebab kekacauan tersebut adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait transaksi pembelian tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang tertata dengan baik untuk dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam memudahkan pengaturan pelaksanaan transaksi pembelian perusahaan (Cristian & Meutia, 2012) Sistem informasi akuntansi pembelian yang efektif diharapkan dapat meminimalkan kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang pembelian. Diperlukannya pembuatan prosedur-prosedur yang handal agar dapat menunjang kelancaran dari sistem pembelian pada suatu perusahaan. Adapun jaringan dalam sistem pembelian meliputi (1) Prosedur permintaan pembelian. (2) Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok. (3) Prosedur pemesanan pembelian barang. (4) Prosedur penerimaan barang. (5) Prosedur pencatatan utang. (6) Prosedur distribusi pembayaran. (Widyasari et al., 2021).

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang yang baik, perusahaan dapat melakukan pengawasan dan dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan juga dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Oleh sebab itu, pengkajian ulang terhadap analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang yang diterapkan dan analisa pengorganisasian pengendalian internal terkait pembelian dan hutang

harus rutin dilakukan. Selain hal di atas kegiatan pembelian juga akan melibatkan pengeluaran uang/dana perusahaan. Semakin efektif implementasi system pembelian dan hutang ini dapat memaksimalkan cashflow perusahaan (Cristian & Meutia, 2012).

PT Suzuki Indomobil Motor (sebelumnya bernama PT Indomobil Suzuki International hingga bulan Desember 2008) adalah sebuah joint venture antara Suzuki Motor Corporation dan Indomobil Group. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta, Indonesia dan bergerak pada produksi kendaraan bermerek Suzuki untuk dijual di Indonesia. Sementara itu, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), sebelumnya bernama PT Indomobil Niaga International, menangani penjualan dan pemasaran kendaraan bermerek Suzuki di Indonesia.

Berdasarkan analisis situasi saat bertemu dengan pimpinan perusahaan dan staf yang terkait, maka permasalahan mitra yang muncul dengan tidak ada standar baku/pengendalian dalam pembelian kredit khususnya untuk para pemasok-pemasok baru seperti syarat pembelian kredit, batasan kredit tiap pemasok, kebijakan pelunasan hutang dagang, kemungkinan mundurnya pelunasan hutang dagang, dan kebutuhan dana yang cukup besar karena cash flow perusahaan menjadi tidak lancar. Sebagai tindak lanjut dari pertemuan dengan pihak manajemen PT Indomobil Suzuki International, kami mengambil kesimpulan perusahaan masih memerlukan suatu tindak lanjut berupa penyuluhan dan pelatihan dalam pengendalian biaya dengan mengontrol dan mengantisipasi transaksi-transaksi mulai saat terjadinya pembelian kredit sampai dengan diterimanya tagihan, pelunasan hutang dagang. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang dagang sebagai alternatif efisiensi untuk meningkatkan kualitas keputusan dalam melakukan pembelian kredit dan hutang dagang. Dengan adanya alternatif sistem informasi dalam penentuan pembelian kredit dan hutang dagang diharapkan operasional dan aktifitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan lebih baik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan mengenai Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang dagang untuk memaksimalkan cash management. Selain itu kami juga akan melakukan pendampingan implementasi di setiap analisa penerapan sistem seperti sistem permintaan pembelian, sistem pembelian kredit, sistem

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

akuntansi hutang dagang dan sistem pelunasan hutang dagang beserta keunggulan dan kelemahan dari penerapan sistem informasi akuntansi dari keempat pendekatan sistem diatas. Untuk mendukung implementasi ini, akan dibuatkan pedoman dasar dan sederhana dalam penentuan dan pengelompokan pembelian dan hutang dagang berdasarkan literatur maupun contoh kasus bagaimana untuk membuat, menganalisa sampai dengan pengambilan keputusan dalam penentuan pembelian, hutang dagang, pelunasan kas dari hutang usaha.

Dengan tindakan diatas, diharapkan memberikan manfaat bagi internal perusahaan untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya perusahaan, membuat karyawan dapat bekerja dengan lebih pasti, pembelian kredit dan hutang dagang dapat terjaga dengan lebih baik, yang akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai Contoh dan solusi yang diberikan kepada perusahaan seperti dibawah ini: 1. Sistem Akuntansi Pembelian 2. Prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian 3. Dokumen yang digunakan 4. Catatan akuntansi yang digunakan 5. Pengendalian Intern : konsep pokok 6. Unsur Sistem pengendalian intern pembelian 7. Sistem Informasi Hutang

HASIL

Hasil dari penyuluhan, pendampingan dan penyusunan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang dagang sebagai peningkatan cash management telah selesai dilaksanakan dan memberikan dampak yang sangat positif. perusahaan yang selama ini menerapkan pembelian kredit yang menimbulkan hutang dagang belum mempunyai standar baku sehingga menimbulkan masalah dalam pembayaran hutang dagang dan pengeluaran kas. Setelah mengikuti penyuluhan dan pendampingan, perusahaan sudah memiliki pedoman baku yang memudahkan staff/manajemen dapat mengambil keputusan melakukan aktifitas pembelian , hutang dagang, dan pengeluaran kas. Sebelumnya dalam pengaturan perputaran likuiditas/cash flow perusahaan mengalami kesulitan dan banyak masalah karena ketidakpastian tersedianya cash flow dari hutang dagang. Hal ini muncul karena pengendalian atau kontrol persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan pembungkus kurang maksimal, sehingga menimbulkan biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan oleh perusahaan. Misalnya jumlah stock

terlalu besar, jangka waktu pembelian dan produksi barang untuk dijual terlalu lama dll. Secara bertahap dengan dilakukannya implementasi sistem akuntansi, mulai menampakkan hasilnya dan semakin lancar proses pembelian, jadwal pembayaran hutang dagang dan pengeluaran kas. Biaya-biaya yang sebelumnya sulit dikendalikan, mulai berkurang dan laba perusahaan mengalami peningkatan karena kelancaran cashflow dan penurunan biaya-biaya seperti stock (biaya penumpukan, penyimpanan, asuransi), dan beban bunga bank.

Gambar 1
Penyuluhan dan pelatihan mengenai Penerapan sistem informasi akuntansi



Sumber : Tim Pengabdian, 2023

PEMBAHASAN

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan hutang dagang maka perusahaan mulai melakukan perubahan pola kerja dan memperhitungkan jika terdapat pembelian kredit, perputaran hutang dagang dan pengeluaran kas. Bagian pembelian berani melakukan pembelian bahan baku, bahan penolong maupun bahan pembungkus sesuai kebutuhan perusahaan. Kepada para pemasok baik lama maupun baru dengan persyaratan yang baku sesuai prosedur yang baru dan bagian keuangan tidak terlalu khawatir terhadap cashflow perusahaan. Bagian akuntansi memberikan informasi yang mengembirakan karena beberapa pos biaya yang mulai menurun dan lebih dapat terkontrol sehingga efisiensi mulai berjalan dan terasa, baik terhadap perputaran stock maupun biaya-biaya yang mengikutinya. Hal ini terbukti memberikan peningkatan profit perusahaan, likuiditas keuangan perusahaan. Mereka

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

merasakan manfaat dari pembinaan yang telah dilakukan sehingga meningkatkan pengendalian dan efisiensi pola kerja di internal perusahaan.

KESIMPULAN

Aktifitas pembinaan dan penyuluhan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta maupun manajemen, hal ini dirasakan dengan kemampuan perusahaan meningkatkan keuntungan dan likuiditas keuangan perusahaan dapat dilakukan perbaikan dan pembenahan. Pola kerja pengendalian pembelian kredit, pembayaran hutang dagang dan pengeluaran kas bagian pembelian dan gudang dapat lebih terkendali. Sistem pengawasan dan saling mengontrol antar bagian dan koordinasi antar bagian mulai terbentuk sesuai dengan kebijakan perusahaan. Kerapian dan keteraturan kerja dapat berjalan dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya, walaupun masih terdapat kekurangan sana-sini di internal perusahaan karena baru tahap penyesuaian sistem kerja yang baru. Manajemen secara terukur dan pasti dapat mengawasi dan mengontrol aktifitas perusahaan, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dengan membina dan memberikan masukan kepada perusahaan usaha kecil menengah, secara tidak langsung pihak akademisi ikut andil dalam menjaga roda perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terutama kepada Rektor Universitas Pelita Bangsa, DPPM Universitas Pelita Bangsa, Dekan FEB Universitas Pelita Bangsa dan pihak mitra pengabdian yaitu PT Suzuki Indomobil Motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristian, L., & Meutia, D. (2012). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku untuk Proyek. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21512/comtech.v3i1.2390>
- Ulum, B., & Sulistiowati, F. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pt. Eterindo Nusa Graha Gresik*. 07.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 02 April 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Widyasari, P. ayu, Sugiarti, Y., & Krishna, N. B. (2021). Sistem Prosedur Penjualan, Pembelian dan Penyimpanan bagi UMKM Manufaktur. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 209–221.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10121>